

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam mengajarkan kepada manusia untuk berusaha secara produktif dan sukses dalam hidupnya agar mendapat rizki dan mampu memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu, Islam juga memerintahkan pemeluknya untuk bekerja dan berusaha ke seluruh penjuru bumi guna mencari anugerah Allah SWT. Islam tidak membatasi ruang dan lingkup pekerjaan selama pekerjaan yang dilakukan masih dihalalkan Allah SWT.

Islam tidak hanya membebaskan pengikutnya agar turut dalam kegiatan ekonomi sehari – hari dalam mencari harta duniawi, tetapi juga mendorongnya untuk bekerja mencari nafkah. Perdagangan, persekutuan, niaga, koperasi, perusahaan saham bersama adalah kegiatan dan usaha yang sah. Islam menetapkan peraturan mengenai kegiatan komersial yang dirancang untuk menjamin bahwa semua ini dilaksanakan dengan jujur dan bermanfaat. Realisasi dari ajaran ini bisa dengan membangun usaha kecil dan menengah yang dapat membuat lahan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan pendapatan untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup.¹

Memasuki era industrialisasi banyak memberi dampak bagi segala aspek kehidupan di dunia, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif adanya industrialisasi antara lain terpenuhinya kebutuhan hidup dengan lebih mudah dan praktis. Sedangkan dampak negatif adanya industrialisasi salah

¹ M. Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf,1997), 354

satunya adalah terjadi pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah industri. Pada umumnya industri, baik industri pangan maupun industri nonpangan menghasilkan limbah berupa padatan atau cairan. Seringkali limbah industri tersebut dibuang begitu saja ke lingkungan. Limbah industri tersebut jika tidak ditangani secara baik akan menyebabkan pencemaran lingkungan yang mengganggu keseimbangan ekosistem dan bahkan bisa menyebabkan kematian. Di Indonesia, limbah industri pangan sering kali dibuang ke sungai atau area permukiman sehingga mengganggu lingkungan sekitar, menimbulkan bau tidak sedap, dan mengurangi keindahan lingkungan, bahkan dapat pula menyebabkan kematian habitat. Pembuangan limbah secara sembarangan menunjukkan rendahnya kesadaran masyarakat akan kesehatan lingkungan.

Seiring dengan maraknya industri besar yang berdiri serta kehidupan masyarakat yang tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Mulailah timbul tumpukan limbah ataupun sampah yang tidak dibuang sebagaimana mestinya. Hal ini berakibat pada kehidupan manusia di bumi yang menjadi tidak sehat sehingga menurunkan kualitas kehidupan terutama pada lingkungan sekitar.²

Limbah yang dibiarkan menumpuk tentu akan menimbulkan ancaman bagi lingkungan dan manusia. Barang-barang dari logam dan plastik yang tidak terpakai lagi akan menjadi sampah yang sulit dihancurkan secara alamiah. Beragam plastik dikumpulkan oleh pemulung dan dijual ke pengusaha daur ulang plastik. Demikian juga dengan kertas.

² Emil Salim, *Dari Limbah Menjadi Rupiah* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 1

Rangkaian pengolahan limbah logam ini kebanyakan juga diawali oleh para pemulung. Logam-logam bekas itu biasanya dijual oleh pemulung kepada penampung atau penadah. Selanjutnya para penadah akan memasarkannya ke pabrik-pabrik atau pengolah-pengolah kecil dan menengah untuk diolah. Semua rangkaian ini jelas akan meminimalisasi bahkan menghindari ancaman limbah logam bekas yang keberadaannya sangat membahayakan lingkungan.

Logam bekas yang dikumpulkan dari berbagai tempat dapat diolah kembali menjadi barang yang bernilai tinggi, seperti alas meja dan kursi, perabot hias rumah tangga, alat-alat rumah tangga, gantungan baju (hanger), onderdil kendaraan seperti sepeda, sepeda motor maupun mobil. Di Indonesia kini sudah berkembang industri pengolahan logam-logam bekas. Contoh nyata dapat dilihat di daerah Kediri, tepatnya di wilayah Kecamatan Gampengrejo, yang dengan kekreatifan masyarakat sekitar yang memanfaatkan lagi, barang bekas menjadi barang yang mempunyai nilai jual yang tinggi, tentunya setelah melalui proses. Diharapkan, dengan adanya usaha tersebut, masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Usaha pengolahan logam bekas tersebut biasanya hanya berupa usaha keluarga. Lokasi usahanya pun cukup dengan memanfaatkan salah satu ruangan atau halaman rumah.³ Para pengrajin lebih memilih di halaman rumah mereka sendiri karena untuk memperirrit pengeluaran mereka. Selain itu juga, semua usaha pasti mempunyai dampak yang bermacam – macam, salah satunya seperti terjadi kerusakan yang ada di sekitar rumah. Selain itu, juga terdapat ayat Al – Qur'an

³ Sri Hono Wiharto, *Prospek Usaha Pengolahan Logam Bekas* (Jakarta: Puspa Swara, 2011),2.

yang menjelaskan tentang kerusakan yang ada di bumi ini karena ulah tangan manusia. Terdapat di surat Ar- rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).⁴

Dari ayat diatas,dapat diambil kesimpulan bahwa kerusakan yang ada di bumi ini disebabkan karena perbuatan manusia itu sendiri. Allah memberi balasan itu semua, agar manusia merasakan perbuatan yang mereka lakukan, selain itu, agar manusia kembali ke jalan yang benar.

Kreatif tidak hanya menjadikan sesuatu yang tidak berguna, melainkan bisa menjadi barang bermanfaat, bahkan bisa membuka lapangan pekerjaan.

Seperti halnya dilakukan warga Desa Ngebrak Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Mereka memanfaatkan limbah kawat untuk gantungan baju. Kreativitas ini bisa menyerap tenaga kerja yang lumayan banyak. Sehingga hampir setiap rumah memproduksi hanger dari kawat limbah pabrik. Gulungan-gulungan kawat bekas ini bisa dibuat gantungan baju yang bisa menambah penghasilan. Kerajinan gantungan baju dari kawat limbah ini mulai dirintis oleh warga sejak tahun 1997. Bersamaan dengan ada pendirian pabrik kertas Surya Zig Zag. Sebagai bentuk kompensasi, pabrik memprioritaskan untuk menjual

⁴ QS. Ar-Rum (30): 41.

limbah kawat kepada warga sekitar yang bisa dimanfaatkan untuk gantungan baju. Sejak itulah warga sekitar pabrik menjadi pengrajin gantungan.⁵

Dari uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PEMANFAATAN LIMBAH KAWAT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MUSLIM (STUDI KASUS DI DESA NGEBRAK, GAMPENGREJO, KEDIRI)”

B. Fokus Penelitian

Dengan melihat konteks penelitian diatas, maka ada beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan limbah kawat di Desa Ngebrak, Gampengrejo, Kediri ?
2. Bagaimana peran pemanfaatan limbah kawat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Ngebrak, Gampengrejo, Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian serta fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan limbah kawat di Desa Ngebrak Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri
2. Untuk mengetahui peran pemanfaatan limbah kawat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Ngebrak, Gampengrejo, Kediri.

⁵ Limbah kawat dimanfaatkan warga di kediri jadi gantungan baju, <http://surabaya.detik.com/read/2012/01/31/093458/1829969/475/limbah-kawat-dimanfaatkan-warga-di-kediri-jadi-gantungan-baju>, diakses tanggal 10 Mei 2012

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan limbah kawat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

- 1) Sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan limbah kawat dalam meningkatkan pendapatan karyawan ditinjau dari maqasid syari'ah
- 2) Dapat menerapkan serta membandingkan antara ilmu yang didapat selama perkuliahan yang berkaitan dengan penelitian dengan keadaan yang sebenarnya secara langsung pada obyek penelitian, sehingga dapat mengetahui yang terjadi di suatu instansi serta menambah informasi atau pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja.

b. Bagi akademisi

Diharapkan dapat menambah perbendaharaan dan referensi perpustakaan STAIN Kediri khususnya prodi Ekonomi Islam dan untuk membantu penelitian selanjutnya yang membahas tentang permasalahan yang sama

c. Bagi publik

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memberikan informasi dan wawasan bagi masyarakat tentang pemanfaatan limbah kawat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim.

E. Telaah Pustaka

Sepanjang pengetahuan penulis, belum ada penelitian yang memfokuskan kajiannya tentang limbah, apalagi yang membahas tentang pemanfaatan limbah kawat yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh warga Desa Ngebrak, Gampengrejo, Kediri. Tetapi setidaknya ada penelitian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fuad Ervian tahun 2011 yang berjudul *Peranan usaha genteng dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat muslim*.⁶

Dari penelitian yang penulis sebutkan di atas, tidak ada yang memfokuskan kajiannya pemanfaatan limbah kawat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim di Desa Ngebrak, Gampengrejo, Kediri. Oleh sebab itu, penulis beranggapan bahwa penelitian ini masih relevan dilakukan dalam upaya memahami lebih jauh mengenai pemanfaatan limbah kawat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim. Dan diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi untuk mewujudkan pemahaman yang lebih signifikan dan jelas.

⁶ Muhammad Fuad Ervian, "*Peranan Usaha Genteng Dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat Muslim Studi Kasus di desa Betet Kecamatan Ngronggot Nganjuk*", (Kediri, Stain Kediri, 2011)